

Tinjauan Mata Kuliah

Saudara mahasiswa, apabila Anda mendengar kata masalah sosial, apa yang Anda bayangkan? Gambaran tentang kemiskinan, penyalahgunaan narkoba, anak jalanan, gelandangan, pengemis atau demonstrasi buruh menuntut kenaikan upah, mungkin hal itu semua yang Anda bayangkan tentang konsep masalah sosial. Masalah merupakan suatu hambatan yang harus dihadapi oleh setiap manusia, namun yang akan menjadi pembedanya adalah apakah masalah tersebut merupakan masalah individu, kelompok atau bahkan masalah yang dapat meresahkan masyarakat luas. Suatu masalah akan menjadi keresahan umum ialah ketika masalah tersebut menyangkut kepentingan orang banyak dan berpengaruh luas. Salah satu gejala dimana suatu masalah akan berkembang menjadi masalah sosial manakala masalah tersebut bersifat kompleks, tidak sederhana yang dipikirkan orang. Masalah sosial ini tidak pernah muncul secara tiba-tiba melainkan dilatarbelakangi oleh penyebab yang cukup kompleks dan rumit. Penyebab-penyebab tersebut dapat ditelusuri melalui berbagai proses, baik proses ekonomi, sosial, politik maupun kepribadian.

Masalah sosial merupakan masalah yang menyangkut hubungan antar manusia di dalam kehidupan bermasyarakat. Masalah sosial yang ada sering kali menyangkut berbagai bidang dan disiplin ilmu. Meskipun demikian, masing-masing bidang dari ilmu tersebut mempunyai kaitan satu sama lain untuk memberikan jalan keluar terhadap masalah sosial yang ada. Cara perspektif mana yang akan dipergunakan untuk menganalisa masalah sosial sangat ditentukan oleh ruang lingkup dan jenis dari masalah sosial tersebut.

Masalah sosial merupakan fenomena yang akan selalu menyertai dinamika kehidupan masyarakat. Bentuk dan jenis masalah sosial akan mengikuti perkembangan sejarah kehidupan masyarakat tersebut. Masalah sosial seringkali didefinisikan sebagai suatu masalah yang mengganggu kehidupan masyarakat banyak. Masalah sosial ini muncul karena adanya perbedaan antara norma dan nilai sebagai standar bagi warga masyarakat dalam bersikap dan berperilaku dengan realitas yang terjadi di masyarakat. Adanya masalah sosial ini dapat menyebabkan terjadinya disorganisasi sosial maupun individu yang pada akhirnya akan menghambat proses kemandirian dan kesejahteraan masyarakat yang bersangkutan.

Saudara mahasiswa, pembahasan tentang Masalah-masalah Sosial terbagi dalam 9 (sembilan modul) dan dalam setiap modul akan disajikan peta

kompetensi setiap modul dan setiap kegiatan belajar sehingga Anda akan memperoleh informasi awal tentang materi yang akan dibahas dalam setiap kegiatan belajar. Pada modul pertama sebagai awal dari seluruh pembahasan tentang Masalah-masalah Sosial akan disajikan materi tentang Perspektif Sosiologi, dimana pada Kegiatan Belajar 1 modul ini akan dijelaskan mengenai teori sosiologi dilihat dari perspektif struktural fungsional, Kegiatan Belajar 2 akan disajikan teori sosiologi jika dilihat dari perspektif konflik. Sedangkan pada Kegiatan Belajar 3 akan dibahas mengenai teori sosiologi dari perspektif interaksionisme simbolik.

Pada modul kedua akan dibahas tentang Paradigma Sosiologi, yang mencakup materi tentang paradigma fakta sosial yang dibahas pada Kegiatan Belajar 1 pada Kegiatan Belajar 2 akan disajikan paradigma definisi sosial dan paradigma perilaku sosial. Untuk modul ketiga akan dikemukakan materi tentang Pemecahan Masalah Sosial melalui Tiga Perspektif, dengan tujuan pembelajaran menjelaskan tentang perspektif individual, menjelaskan perspektif sistem dan menjelaskan perspektif struktur. Berikutnya modul keempat tentang Karakteristik Masalah Sosial, dengan pembahasan pada Kegiatan Belajar 1 tentang karakteristik masalah sosial dan pada Kegiatan Belajar 2 dikemukakan tentang cara mengenali masalah sosial.

Pendekatan Masalah Sosial merupakan materi yang akan dibahas pada modul kelima. Pada Kegiatan Belajar 1 akan dikemukakan tentang paradigma masalah sosial dan pada Kegiatan Belajar 2 dibahas tentang penyebab dan gejala masalah sosial. Selanjutnya modul keenam akan dibahas tentang Kemiskinan, Urbanisasi, dan Masalah Perkotaan. Pada modul keenam tersebut pembahasan akan terbagi dalam dua kegiatan belajar, yaitu Kegiatan Belajar 1 akan dijelaskan mengenai karakteristik kemiskinan dan kemiskinan sebagai lingkaran setan, dan Kegiatan Belajar 2 akan disajikan pembahasan tentang , kemiskinan dan urbanisasi dan strategi pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Berikutnya adalah pembahasan tentang Remaja dan Masalah Sosial yang akan dikemukakan pada modul ketujuh, secara rinci pembahasan terbagi dalam Kegiatan Belajar 1 tentang gambaran umum tentang remaja termasuk masalah-masalah sosial yang mungkin diinisiasi oleh remaja, dan materi definisi remaja berdasarkan pendekatan tertentu. Pada Kegiatan Belajar 2 akan disajikan beberapa contoh tentang masalah-masalah sosial yang dialami remaja. Pada modul ke delapan materi yang akan dibahas adalah tentang Lansia, dengan pembahasan karakteristik lansia dan mekanisme penanganan lansia akan dikemukakan pada Kegiatan Belajar 1 dan 2. Modul terakhir yaitu modul

kesembilan materi yang akan disajikan adalah tentang Gender. Materi tentang ruang lingkup gender akan disajikan pada Kegiatan Belajar 1, materi gender dan ketidakadilan sosial dibahas pada Kegiatan Belajar 2, dan Kegiatan Belajar 3 akan membahas pemaknaan gender.

Dalam mempelajari modul ini Anda bisa mengikuti petunjuk belajar sebagaimana berikut ini.

1. Pelajari modul secara mandiri dan seksama, simak dan pahami dengan baik konsep-konsep dan teori-teori yang ada.
2. Tandailah konsep, pokok pikiran, kalimat, atau hal-hal lain yang Anda anggap penting dengan menggunakan stabilo, ballpoint berwarna atau yang lainnya.
3. Di samping itu untuk mengintegrasikan pengetahuan yang sudah Anda miliki sebelum membaca modul ini dengan uraian yang sedang Anda pelajari maka berilah catatan-catatan tambahan baik yang berupa informasi tambahan ataupun kritikan dan pertanyaan yang nantinya dapat anda gunakan sebagai bahan diskusi dengan tutor atau dengan teman-teman Anda.
4. Untuk mengefektifkan belajar Anda, baca kembali untuk kedua kalinya dan buatlah ringkasan
5. Apabila Anda menjumpai contoh-contoh dan ilustrasi-ilustrasi yang ada dalam uraian, maka cobalah untuk mencari contoh lainnya yang relevan. Dengan demikian maka Anda tidak hanya mampu memahami konsep-konsep yang diuraikan, melainkan juga mampu menjelaskan konsep-konsep tersebut berdasarkan contoh-contoh atau ilustrasi-ilustrasi yang Anda rumuskan sendiri.
6. Jangan pernah lupa setelah Anda selesai mempelajari uraian maka bacalah rangkuman, kerjakan tugas (yang ada dalam uraian), soal latihan dan tes formatif. Hal ini penting, untuk mengukur tingkat pemahaman Anda atas materi yang sudah Anda pelajari.
7. Cobalah mengaitkan materi-materi pada masing-masing modul agar Anda terlatih dalam menganalisis mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
8. Cobalah mencari kasus-kasus sendiri melalui majalah, koran, internet, dan sumber-sumber informasi lainnya, serta menganalisis kasus yang Anda temukan tersebut dengan mengacu pada materi modul.
9. Setelah Anda mengerjakan semuanya secara mandiri maka bawalah apa yang sudah Anda pelajari tersebut ke dalam forum diskusi kelompok (dapat

dilakukan dalam kelompok belajar, tutorial tatap muka serta tutorial online). Diskusi kelompok ini berguna sebagai media untuk saling berbagi informasi, memperjelas apa yang kurang jelas, dan memunculkan pemikiran-pemikiran baru yang relevan. Apabila Anda menginginkan hasil diskusi yang maksimal maka jangan pernah mulai berdiskusi sebelum semua anggota telah selesai mempelajari materi yang akan didiskusikan

10. Apabila bahan ajar ini diikuti dengan suplemennya, baik yang berupa suplemen web, audio, atau yang lainnya, maka pelajari juga suplemen tersebut dan jadikan materi dalam suplemen tersebut sebagai bahan diskusi.

Modul ini hanya merupakan salah satu sumber informasi. Masih banyak sumber lainnya, baik yang berupa buku, majalah, atau informasi dalam internet, yang sebaiknya juga Anda baca agar pemahaman Anda menjadi lebih komprehensif.

Selamat belajar, semoga sukses

Peta Kompetensi Masalah-masalah Sosial/SOSI4307/3sks

